

## **BAB IV**

### **PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS DATA**

#### **A. Penyajian Data**

##### **1. Gambaran Umum Lokasi Penelitian**

###### **a. Sejarah Perusahaan Batu Bata Sacipto**

Perusahaan Batu Bata Sacipto dimana perusahaan ini merupakan milik perseorangan yang bergerak dalam bidang industri seperti pembangunan rumah, gedung, dan bangunan lainnya. Perusahaan ini telah memproduksi batu bata sekitar Puluhan tahun yang lalu. Didirikan pada tahun 2010 oleh bapak Sacipto. Lokasi penelitian Perusahaan Batu Bata Sacipto ini yaitu berada di Jl.Martapura Lama Km.14 Rt.01 Desa Gudang Tengah, Kecamatan Sungai Tabuk, Kabupaten Banjar, Kalimantan Selatan. Mulanya hanya ada beberapa karyawan yang bekerja, namun sekarang sudah terdapat lebih banyak karyawan.

Dalam produksinya perusahaan ini menggunakan tenaga kerja 10 (sepuluh) orang dengan pendidikan rata-rata SLTP dan SLTA. Dalam pemasarannya perusahaan ini memasarkan barang melalui pembeli langsung.

Bila dilihat dari segi sistem informasi akuntansinya pada sekarang ini dimana tentunya telah banyak pesaing yang juga

menggunakan sistem informasi akuntansi dalam hal mempermudah segala kegiatan perusahaan dilihat juga terutama di daerah Gudang Tengah itu sendiri sudah banyak berdiri perusahaan Batu Bata yang memproduksi barang yang sejenis. Dengan demikian bila nantinya perusahaan batu bata sacipto tersebut tidak jeli dalam dalam mengantisipasi keadaan saat ini maupun yang akan datang yang mengakibatkan penerapan sistem informasi akuntansi menjadi terhambat atau tidak berjalan dengan baik yang berdampak pada volume penjualan terjadi penurunan dan kerugian. Batu Bata adalah batu buatan yang dibuat dari tanah liat melalui cetakan berbentuk balok persegi panjang kemudian dibakar di dalam tungku pembakaran sampai mengeras yang kemudian siap untuk dijual dan digunakan.. Fungsi dari batu bata pada umumnya sebagai material penyusun dinding bangunan baik rumah maupun gedung dan yang lainnya. Jenis-jenis batu bata yang sering digunakan dalam suatu konstruksi bangunan adalah bata merah dan bata ringan. Masing-masing dari jenis batu bata tersebut memiliki kelebihan dan kekurangan. Ditempat penulis melakukan penelitian ini ada beberapa alat bajak yang akan digunakan sebagai proses pengadukan bahan tanah liat, sekam dll. Satu alat dikendalikan oleh dua sampai tiga orang pekerja. Dimana mereka berbagi tugas menggerakkan alat adukan dan memasukan komponen bahan

ketempat pengadukkan, dan memindahkan adukan bahan ketempat pencetakkan.

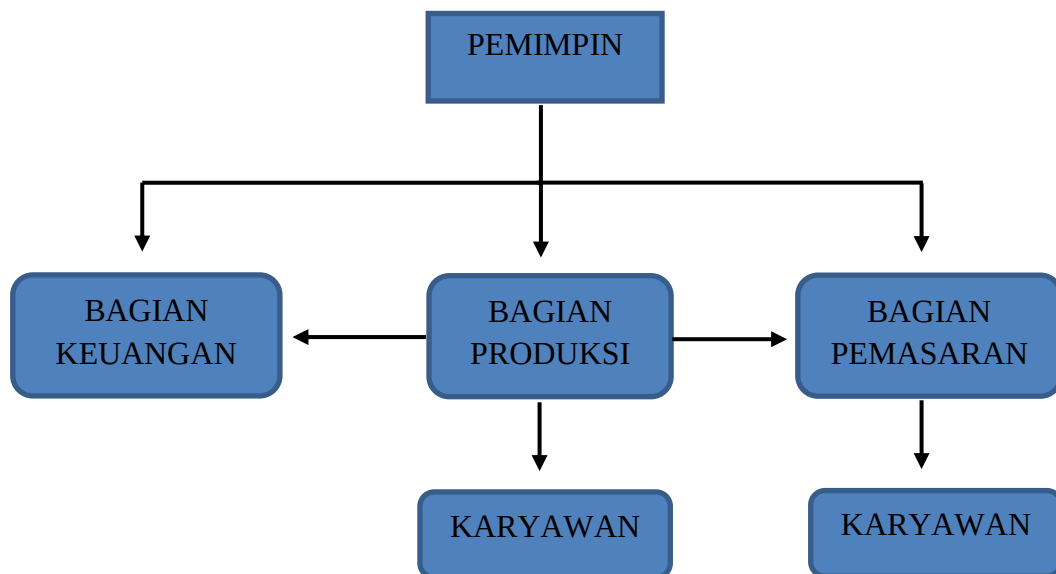
Perusahaan Batu Bata Sacipto ini bergerak di bidang pengolahan tanah liat menjadi batu bata untuk pembangunan rumah gedung dan sebagainya.

## 2. Struktur Organisasi

Struktur organisasi perusahaan Batu Bata Sacipto di Sungai Tabuk Kab. Banjar sebagai berikut:

Gambar 3.1 Struktur organisasi

### **STRUKTUR ORGANISASI PERUSAHAAN BATU BATA SACIPTO DI SUNGAI TABUK KAB. BANJAR**



Sumber: Data diolah kembali, Perusahaan Batu Bata Sacipto di Sungai Tabuk Kab.Banjar 2020.

1. Pemimpin sekaligus pemilik perusahaan s satu orang
2. Bagian keuangan dua orang
3. Bagian pemasaran tiga orang
4. Bagian produksi empat orang terdiri dari pengawas produksi dan karyawan.

Adapun tugas yang mereka lakukan masing-masing adalah sebagai berikut:

1. Tugas Pemimpin Perusahaan
  - a. Menetapkan sistem informasi akuntansi perusahaan keseluruhan yang meliputi mengumpulkan dan menyimpan data aktivitas transaksi, memproses data menjadi informasi, yang nantinya dijadikan dasar dalam pengambilan keputusan, dan melakukan kontrol secara terus menerus terhadap aset organisasi.
  - b. Mengusahakan suatu kerjasama yang baik dan harmonis di kalangan karyawan serta menciptakan suasana kerja yang tentram, aman dan dinamis.
  - c. Mengembangkan kegiatan dan hubungan kerja sama dengan pihak yang bersangkutan dan pihak luar, mengembangkan dan menandatangani bukti-bukti transaksi keuangan dan lain-lain.
2. Tugas Bagian Keuangan
  - a. Mencatat biaya-biaya yang telah dikeluarkan seperti bahan baku, gaji dan pengeluaran lain-lain.

- b. Mencatat jumlah uang hasil produksi dan mencatat semua transaksi yang terjadi.

3. Tugas Bagian Pemasaran

- a. Mengantar dan menjual barang hasil produksi kepada konsumen.
- b. Menjalin hubungan baik dengan para pelanggan dan mencari pelanggan baru.
- c. Melayani pemesanan.
- d. Memantau harga pasar penjualan batu bata.

4. Tugas Bagian Produksi

- a. Menjaga hasil atau kualitas produksi agar tetap bagus sesuai dengan kondisi pasar dan kepuasan konsumen.
- b. Mengupayakan agar produksi berlangsung secara *kontinyu*
- c. Mengawasi dan mengontrol selama proses produksi berlangsung.
- d. Mengelola persediaan bahan baku dengan baik.

5. Tugas Karyawan

- a. Melaksanakan tugas yang diberikan oleh atasan.
- b. Membuat dan menghasilkan produk Batu Bata.
- c. Menjaga kualitas barang yang dibuat dengan efektif dan efisien.

**b. Analisa Masalah**

Usaha batu bata Sacipto adalah perusahaan manufaktur yang memproduksi batu bata. Usaha ini melakukan produksi setiap hari kecuali hari Minggu. Sejak usaha ini berdiri dan beroperasi belum memiliki laporan keuangan yang sesuai dengan pelaporan keuangan yang bersifat

umum, perusahaan hanya memiliki catatan-catatan yang tidak terstruktur, sehingga catatan tersebut tidak dapat digolongkan sebagai pencatatan laporan keuangan.

### c. Data Akuntansi Perusahaan

Neraca awal penulis susun karena pemilik belum pernah membuat neraca awal sebelumnya. Saldo neraca seperti aktiva penulis ambil berdasarkan data keterangan saat wawancara.

Tabel 1.2 Neraca Saldo.

| No<br>Perkiraan | Nama Perkiraan                 | Saldo |
|-----------------|--------------------------------|-------|
| <b>1000</b>     | <b>Aktiva</b>                  | Rp    |
| <b>1100</b>     | <b>Aktiva Lancar</b>           | Rp    |
| 1101            | Kas                            | Rp    |
| 1102            | Piutang Usaha                  | Rp    |
| 1103            | Perlengkapan                   | Rp    |
| 1104            | Persediaan bahan baku tanah    | Rp    |
| 1105            | Persediaan bahan baku pasir    | Rp    |
| 1106            | Persediaan bahan baku sekam    | Rp    |
| 1107            | Persediaan bahan baku penolong | Rp    |
| 1108            | Persediaan barang jadi         | Rp    |
| 1109            | Persediaan barang dalam proses | Rp    |
| <b>1200</b>     | <b>Aktiva tetap</b>            |       |
| 1201            | Tanah                          | Rp    |
| 1202            | Peralatan                      | Rp    |
| 1203            | Akumulasi penyusutan peralatan | Rp    |
| 1204            | Bangunan                       | Rp    |
| 1205            | Akumulasi penyusutan bangunan  | Rp    |
| 1206            | Kendaraan                      | Rp    |
| 1207            | Akumulasi penyusutan kendaraan | Rp    |
| <b>2000</b>     | <b>Kewajiban</b>               |       |
| 2110            | Hutang usaha                   | Rp    |
| 2120            | Hutang gaji karyawan           | Rp    |
| <b>3000</b>     | <b>Ekuitas</b>                 |       |
| 3100            | Modal                          | Rp    |
| 3200            | Prive                          | Rp    |
|                 | Total                          | Rp    |

Sumber : Data diolah Saat Wawancara Dengan Bapak Sacipto, 3 Januari 2020.

Sesuai dengan informasi yang penulis dapat sebelumnya perusahaan ini belum pernah melakukan pencatatan keuangan sehingga perusahaan ini tidak memiliki neraca saldo awal sebagai pedoman awal untuk menyusun laporan keuangan. Oleh sebab itu neraca saldo yang penulis sajikan dibuat berdasarkan hasil wawancara penulis dengan pemilik perusahaan, serta telah disetujui pemilik untuk disajikan.

Informasi yang diperoleh dari keterangan pemilik diuraikan sebagai berikut.

### **1. Hasil Wawancara**

|                       |                                                                                                                                                               |
|-----------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| Nama Pemilik          | : Sacipto                                                                                                                                                     |
| Umur                  | : ±30 tahun                                                                                                                                                   |
| Pendidikan Terakhir   | : Sekolah Menengah Pertama (SMP)                                                                                                                              |
| Nama Usaha            | : Batu Bata Sacipto                                                                                                                                           |
| Alamat Usaha          | : Jl.Martapura Lama Km.14 Rt.01 Desa Gudang Tengah, Kecamatan Sungai Tabuk, Kabupaten Banjar, Kalimantan Selatan.                                             |
| Lama Usaha            | : ±10 tahun, dimulai pada tahun 2010                                                                                                                          |
| Modal Usaha (kas)     | : Rp 4.000.000/bulan dan Rp 1.000.000 /minggu sekali produksi                                                                                                 |
| Cara Penjualan Produk | : Langsung ke Pembeli, di mana pembeli datang secara langsung ke tempat produk adapun mengenai pengenalan produk itu melalui mulut ke mulut para konsumennya. |
| Harga Batu Bata/Biji  | : Rp 700/biji bisa nego                                                                                                                                       |
| Omset Penjualan       | : Rp 5.000.000/minggu dan Rp 20.000.000/Bulan                                                                                                                 |
| Jumlah Karyawan       | : 10 Orang                                                                                                                                                    |

|                             |                                                                              |
|-----------------------------|------------------------------------------------------------------------------|
| Gaji Karyawan               | : Rp 300.000/orang dalam satu minggu                                         |
| Pengeluaran Gaji Karyawan   | : Rp 300.000 × 10 karyawan= Rp.3.000.000                                     |
| Pengeluaran dalam 1 bulan ± | : Rp 3.000.000 × 4 minggu= Rp 12.000.000                                     |
| Bahan yang Digunakan        | : Tanah Liat                                                                 |
| Jumlah Produksi             | : Minimal ±3.000 dan maksimalnya ±7.000 Biji/minggu.                         |
| Laporan Keuangan            | : -                                                                          |
| Bukti Transaksi             | : Nota, Kuitansi, dan Bukti pembayaran lainnya.                              |
| Uang Penjualan              | : Rp ±5.000.000/minggu                                                       |
| Uang pengeluaran            | : Rp 3.000.000/minggu Karyawan,                                              |
| Pengeluaran lain-lain       | : Rp 1.000.000/minggu                                                        |
| Biaya Transport pengiriman  | : Rp 100.000-150.000 per pengiriman, menggunakan mobil carry pick up         |
| Cara Promosi Produk         | : dari mulut ke mulut, membuat selebaran sejenis brosur, pamflet dan spanduk |
| Biaya Promosi               | : Rp ±100.000-200.000                                                        |
| Kendala Laporan Keuangan    | : -                                                                          |
| Cara Mengatasi Kendala      | : -                                                                          |
| Alasan Mendirikan Usaha     | : Untuk memenuhi kebutuhan hidup                                             |
| No hp/wa                    | : 0857516614427                                                              |
| Data didapat pada           | : Jum'at (3-Januari-2020)                                                    |
| Kas di tangan               | : Rp. 10.000.000                                                             |
| Perlengkapan yang dimiliki  | : Dengan rincian sebagai berikut:                                            |



**Daftar Perlengkapan Peralatan (Tabel 1.3)**

| No | Nama Perlengkapan    | Satuan | Kuantitas | Harga (Rp) | Jumlah (Rp)      |
|----|----------------------|--------|-----------|------------|------------------|
| 1  | Ember                | Unit   | 10        | 15,000     | 150,000          |
| 2  | Benang               | Gulung | 3         | 12,000     | 36,000           |
| 3  | Sekop                | Unit   | 2         | 50,000     | 100,000          |
| 4  | Staples              | Kotak  | 1         | 5,000      | 5,000            |
| 5  | Pena                 | Unit   | 2         | 2,000      | 4,000            |
| 6  | Kalkulator           | Unit   | 1         | 50,000     | 50,000           |
| 7  | Lem                  | Unit   | 1         | 7,000      | 7,000            |
| 8  | Peralatan kebersihan | Unit   | 2         | 7,000      | 14,000           |
| 9  | Gerobak besi         | Unit   | 3         | 350,000    | 1,050,000        |
| 10 | Gerobak Kayu         | Unit   | 7         | 200,000    | 1,400,000        |
| 11 | Cangkul              | Unit   | 5         | 85,000     | 425,000          |
| 12 | Cetakan Batu Bata    | Unit   | 5         | 50,000     | 250,000          |
|    | <b>Total</b>         |        |           |            | <b>3.491.000</b> |

Sumber: Data diolah kembali, Perusahaan Batu Bata Sacıpto di Sungai Tabuk Kab.Banjar 2020.

**Pengeluaran**  
**Pemakaian Bahan Baku (Tabel 1.4)**

| No | Nama Bahan Baku | Kebutuhan/hari   | Harga/unit(Rp) | Total (Rp) |
|----|-----------------|------------------|----------------|------------|
| 1  | Tanah Liat      | 3 m <sup>3</sup> | 20.000         | 60.000     |
| 2  | Minyak Tanah    | 5 Liter          | 10.000         | 50.000     |
| 3  | Pasir           | 1m <sup>3</sup>  | 125.000        | 125.000    |
| 4  | Sekam           | 60 Karung        | 5.000          | 300.000    |
| 5  | Kayu Bakar      | 50 batang        | 10.000         | 500.000    |

Sumber: Data diolah kembali, Perusahaan Batu Bata Sacıpto 2020.

**Pengeluaran**  
**Pembayaran Gaji Karyawan (Tabel 1.5)**

| No | Nama Bagian | Jumlah Karyawan | Gaji/Orang Rp 50.000 Perhari | Gaji/Orang Rp 300.000 Perminggu | Gaji/Orang Rp 1.200.000 Perbulan |
|----|-------------|-----------------|------------------------------|---------------------------------|----------------------------------|
| 1  | Aduk Tanah  | 2               | 100.000                      | 600.000                         | 2.400.000                        |
| 2  | Cetak       | 3               | 150.000                      | 900.000                         | 3.600.000                        |
| 3  | Susun       | 2               | 100.000                      | 600.000                         | 2.400.000                        |
| 4  | Angkut      | 3               | 150.000                      | 900.000                         | 3.600.000                        |
|    |             | <b>10</b>       | <b>500.000</b>               | <b>3.000.000</b>                | <b>12.000.000</b>                |

**Proses Transaksi yang Terjadi  
pada Tanggal 10 Mei 2020 (Tabel 1.6)**

| <b>No</b> | <b>Pelanggan<br/>(Pembelian)</b>  | <b>Jumlah<br/>Penjualan</b> | <b>Harga(Rp)</b>               | <b>Total<br/>(Rp)</b>            |
|-----------|-----------------------------------|-----------------------------|--------------------------------|----------------------------------|
| 1         | Hadriansyah                       | 3000                        | 650                            | 1.950.000                        |
|           |                                   |                             |                                | <b>1.950.000</b>                 |
| <b>No</b> | <b>Pengeluaran<br/>Bahan Baku</b> | <b>Jumlah<br/>Pembelian</b> | <b>Harga/m<sup>3</sup>(Rp)</b> | <b>Total<br/>(Rp)</b>            |
| 1         | Tanah Liat                        | 3 m <sup>3</sup>            | 20.000                         | 60.000                           |
| 2         | Minyak Tanah                      | 5 Liter                     | 10.000                         | 50.000                           |
| 3         | Pasir                             | 1m <sup>3</sup>             | 125.000                        | 125.000                          |
| 4         | Sekam                             | 60 Karung                   | 5.000                          | 300.000                          |
| 5         | Kayu Bakar                        | 50 batang                   | 10.000                         | 500.000                          |
|           |                                   |                             |                                | <b>1.035.000</b>                 |
| <b>No</b> | <b>Pengeluaran<br/>Kewajiban</b>  | <b>Jumlah/Orang</b>         | <b>Satu Orang<br/>/Hari</b>    | <b>Total<br/>(Rp)</b>            |
| 1         | Gaji Karyawan                     | 10                          | 50.000                         | 500.000                          |
|           |                                   |                             |                                | <b>500.000</b>                   |
|           |                                   |                             |                                | <b>Total<br/>Laba<br/>Bersih</b> |
|           |                                   |                             |                                | <b>415.000</b>                   |

Sumber: Data diolah kembali, Perusahaan Batu Bata Sacipto di Sungai Tabuk Kab.Banjar 2020.

## **B. Analisis Data**

- a. Model umum sistem informasi akuntansi pada Perusahaan Batu Bata Sacipto di Sungai Tabuk Kab. Banjar

1. Sumber Data

Sumber data Perusahaan Batu Bata Sacipto di Sungai Tabuk Kab. Banjar. di dapat ketika seluruh transaksi terjadi kemudian data keuangan yang masuk ke perusahaan diolah (catat).

## 2. Olah Data

Pengolahan Data keuangan Perusahaan Batu Bata Sacipto di Sungai Tabuk Kab. Banjar. Dibuat oleh bagian akuntansi (pencatatan) setelah transaksi penjualan terjadi biasanya dalam satu minggu sekali pengolahan data dibuat sedangkan mengenai pengeluaran diolah ketika ada pengeluaran yang terjadi.

## 3. Informasi dan pemakai informasi

Informasi yang dihasilkan dari pengolahan data ini kemudian ditindaklanjuti oleh bapak Sacipto sebagai pemilik perusahaan, keputusan apakah yang akan beliau ambil untuk selanjutnya agar apabila ada kesalahan dalam proses penerapan sistem informasi akuntansi dapat diminimalisir kesalahannya dan agar tidak terulang kembali.

## 4. Manajemen Basis Data

Manajemen basis data di Perusahaan Batu Bata Sacipto di Sungai Tabuk Kab. Banjar. Kurang begitu rapi karena data tersebut tidak di input dengan sistem aplikasi, melainkan hanya menggunakan pencatatan manual saja. Keamanan data sangat tidak terjamin karena tidak adanya sistem aplikasi komputer atau sebagainya yang mendukung dalam proses penyimpanan data.

## 5. Karakteristik Kualitatif Informasi Akuntansi

### a. Dapat dipahami

Informasi yang dihasilkan Perusahaan Batu Bata Sacipto di Sungai Tabuk Kab. Banjar. Dapat dipahami dan dimengerti.

### a. Dapat dibandingkan

Perusahaan Batu Bata Sacipto di Sungai Tabuk Kab. Banjar. Hanya menggunakan sistem manual dalam kegiatan keuangannya, tidak adanya aplikasi yang mempermudah dalam kegiatan keuangannya.

### b. Relevan

Perusahaan Batu Bata Sacipto di Sungai Tabuk Kab. Banjar. Masih belum bisa dibilang relevan karena belum adanya sistem aplikasi, sehingga dalam pengambilan keputusan atau kebijakan-kebijakan belum strategis.

### b. Keandalan

Belum adanya sistem aplikasi seperti *system application and product in data processing* (SAP menyebabkan tidak adanya keandalan).

**b. Siklus pemrosesan akuntansi pada Perusahaan Batu Bata Sacipto di Sungai Tabuk Kab. Banjar.**

**1. Pendapatan**

Pendapatan terjadi ketika adanya penjualan batu bata barulah dilakukan pencatatan. Keuntungan (laba) dimana hasil yang telah diperoleh dari penjualan batu bata tersebut dicatat dan dihitung dengan modal awal dan pengeluaran. Hasil bersih yang didapat, hasil bersih ini adalah hasil laba yang telah dihitung dan di dapat keuntungan bersihnya, baik bagi pemilik maupun karyawan.

**2. Persediaan**

Persediaan, dalam hal persediaan perusahaan batu bata sacipto diklasifikasikan menjadi perusahaan dagang dan manufaktur. Kenapa penulis mengklasifikasikan dagang dan manufaktur, (dagang) ialah adanya persedian beberapa jumlah barang yang tersisa yang masih dimiliki oleh perusahaan yang sudah siap untuk dijual. Sedangkan (manufaktur) persediaannya belum siap dijual, persedian yang dimaksud yaitu bahan mentah, barang setengah jadi, dan barang jadi.(hery, 2016, hlm:70).

**3. Pengeluaran**

Pengeluaran meliputi semua aspek apa saja, maksudnya pengeluaran apa saja yang diperlukan dalam proses pembuatan batu bata. Contohnya pembelian bahan minyak tanah, kayu, sekam padi,

dan pasir. Juga meliputi pengeluaran gaji karyawan, uang pengiriman dan lain-lain. Menurut Hery (2016) harga pokok persediaan meliputi seluruh pengeluaran, baik langsung maupun tidak langsung, pengeluaran meliputi harga beli, ongkos angkut, biaya penyimpanan, biaya tenaga kerja dan biaya produksi lainnya yang dikeluarkan dalam memproses barang sampai siap untuk dijual. (hery, 2016, hlm:72).

#### 4. Produksi

##### a. Bahan Baku Produksi

Penggunaan bahan baku pada perusahaan Sacipto Sungai Tabuk benar-benar diperhatikan, hal ini agar produksi yang dihasilkan dapat terjamin kualitasnya. Sesuai dengan permintaan konsumen dan juga menghindari banyaknya kerusakan dalam proses produksi. Adapun bahan baku yang digunakan oleh perusahaan Batu Bata Sacipto ialah : Tanah Liat, Sekam, Kayu dan Minyak Tanah (untuk pembakaran). Sedangkan bahan baku yang dihasilkan oleh perusahaan Batu Bata Sacipto ini hanya satu jenis produksi yaitu Batu Bata yang berbentuk persegi panjang dengan ukuran kurang lebih 11 cm dan panjang 21cm.

##### b. Peralatan yang digunakan

Untuk mengolah bahan mentah menjadi produk jadi pada perusahaan ini menggunakan beberapa jenis peralatan yaitu

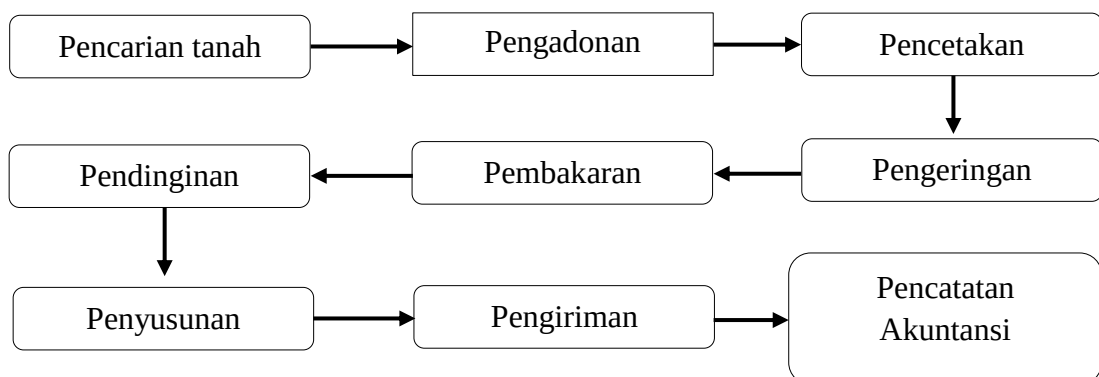
sebagai berikut : Papan untuk mencetak batu bata dan dapur untuk pembakaran.

c. Proses produksi

Proses produksi merupakan cara, metode dan teknik untuk menciptakan produk. Adapun tahapan dalam pembuatan Batu Bata Sacipto ini ialah :

Tabel 1.7

**TAHAPAN PROSES PEMBUATAN BATU BATA SACIPTO  
SAMPAI DENGAN PENCATATAN AKUNTANSI**



Sumber: Data diolah kembali, perusahaan Batu Bata Sacipto Sungai Tabuk 2020.

5. Keuangan

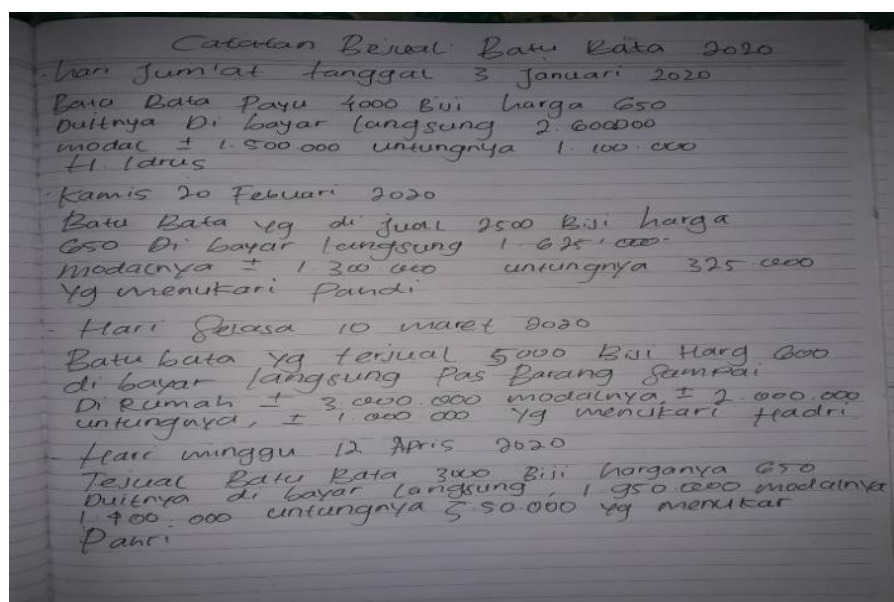
Modal Awal (Kas) dimana modal awal ditentukan untuk proses pembuatan batu bata berupa uang yang akan disiapkan dalam pembuatan produk ini. Modal awal yang diperlukan sebesar Rp 1.000.000. Karena bahan baku pembuatan batu bata sendiri didapat secara gratis dimana di ambil dari lahan tanah milik perusahaan itu

sendiri. Kas adalah uang logam, uang kertas, cek, wesel pos (kiriman uang lewat pos *money orders*) dan deposito. Perusahaan membagi kas menjadi dua kelompok yaitu uang yang tersedia di kasir perusahaan (*cash on hand*) dan uang yang tersimpan di bank (*cash in bank*). Kas merupakan aktiva paling lancar dibanding aktiva lainnya. (hery, 2016, hlm:2)

## 6. Tahapan Pencatatan Akuntansi

Perusahaan Batu Bata Sapiro di Sungai Tabuk Kab. Banjar. Berdasarkan data-data yang dikumpulkan, diantara proses dalam pencatatan data dilakukan apabila suatu transaksi penjualan terjadi. Yang penulis dapat adalah pencatatan yang dilakukan secara sederhana namun dapat dipahami dan dimengerti yaitu:

Gambar 3.2 Proses Pencatatan Akuntansi pada perusahaan Batu Bata Sapiro



Sumber: Data Perusahaan Batu Bata Sapiro di Sungai Tabuk Kab. Banjar 2020.



Dimana pencatatan ini dilakukan saat terjadi transaksi penjualan, dan cara perhitungannya sangat sederhana yaitu:

**( Hasil penjualan - Modal Awal = laba bersih )**

7. Dilihat dari Segi Akuntansi Syariah memegang peranan yang sangat penting hal ini sesuai dengan firman Allah di dalam al-Qur'an surah al-Baqarah (2) ayat ke 282, yang artinya sebagai berikut :

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا إِذَا تَدَايَنْتُمْ بِدَيْنٍ إِلَىٰ أَجَلٍ مُّسَمًّى فَاكْتُبُوهُ ۚ وَلْيَكْتُب بَيْنَكُمْ كَاتِبٌ بِالْعَدْلِ ۚ وَلَا يَأْبَ كَاتِبٌ أَنْ يَكْتُبَ كَمَا عَلَّمَهُ اللَّهُ ۚ فَلْيَكْتُبْ وَلْيُمْلِلِ الَّذِي عَلَيْهِ الْحَقُّ وَلْيَتَّقِ اللَّهَ رَبَّهُ وَلَا يَخْسِفَ مِنْهُ شَيْئًا ۚ

“Hai orang-orang yang beriman, apabila kamu bermu’amalah tidak secara tunai untuk waktu yang ditentukan, hendaklah kamu menuliskannya. Dan hendaklah seorang penulis di antara kamu menuliskannya dengan benar. Dan janganlah penulis enggan menuliskannya sebagaimana Allah mengatakannya, maka hendaklah ia menulis dan hendaklah orang yang berhutang itu mengimlakkannya (apa yang akan ditulis itu) dan hendaklah ia bertakwa kepada Allah Tuhannya, dan janganlah ia mengurangi sedikitpun daripada hutangnya.....”(Departemen Agama RI, 2005)

Dari arti di atas memberikan pemahaman dan pengertian tentang pentingnya pencatatan dalam sebuah kegiatan muamalah yang dilakukan secara tidak langsung dalam kurun waktu yang lama, pada dasarnya jika itu dalam jangka waktu yang lama tentu saja mudah lupa dan tidak mengingat lagi keadaan dan situasinya. Disinilah pentingnya pencatatan atau penulisan yang dilakukan oleh perusahaan batu bata Sacipto. Mengikuti Syariat islam bersumber dari Al-Qur'an.

**C. Kendala-kendala dalam Penerapan Sistem Informasi Akuntansi pada Perusahaan Batu Bata Sacıpto di Sungai Tabuk Kab. Banjar.**

Dalam melakukan pencatatan akuntansi oleh perusahaan batu bata Sacıpto masih banyak mengalami kendala dan kekurangan. Adapun kendala yang ada pada Perusahaan Batu Bata Sacıpto di Sungai Tabuk Kab. Banjar.

1. Pencatatan yang dilakukan belum sesuai dengan standar pencatatan keuangan untuk perusahaan.
2. Perusahaan belum pernah memperhitungkan penyusutan atas aktiva yang dimilikinya, hal ini akan berpengaruh terhadap jumlah laba atau rugi yang diperoleh perusahaan nantinya.
3. Tidak adanya Aplikasi pendukung dalam proses keuangannya. Sehingga dalam pengumpulan data tentang aktivitas dan transaksi tidak berjalan dengan baik.
4. Rendahnya pengetahuan (intelektual) Sumber Daya Manusia.
5. Tidak adanya pelatihan dan pemahaman dalam penerapan kinerja pada sistem informasi akuntansinya. Seharusnya karyawan diberikan pelatihan keterampilan tentang bagaimana penggunaan sistem aplikasi yang nantinya bisa digunakan untuk perusahaan.